

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia (akibat covid 19)
 Kelas/ Semester : 7 / Genap
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	- Mendeskripsikan Covid 19 - Menganalisis penyebab penyebaran Covid 19 - Mengevaluasi dampak positif dan negatif adanya covid 19 serta perubahan kebutuhan manusia - Mencari solusi untuk mengatasi covid 19 - Menyajikan hasil telaah

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model *Discovery learning* peserta didik dengan benar dapat: Mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi dengan adanya covid 19 dengan penuh tanggung jawab, dan rasa syukur; serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui <i>google classroom</i> dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui <i>google classroom</i> tentang Penyebaran virus corona yang merebak akhir-akhir ini. 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang virus corona yang sedang melanda dunia. 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di <i>google calssrom</i> dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 3. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber , di <i>Zoom Meeting / Google Classroom</i> . 4. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan <i>powerpoint Google Slides</i> di <i>Google Classroom</i> untuk melakukan eksplorasi mengenai covid 19. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di <i>Zoom Meeting</i> . 6. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang dampak positif dan negatif covid19 terhadap kebutuhan manusia
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. Patuhi protokol kesehatan 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, dan peta tentang Penyebaran Covid 19. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online

Kepala Sekolah

Jambi, Juni 2020
 Guru Mapel

(.....)

Niladarni, S.Pd

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

Dampak Covid-19 terhadap sektor ekonomi

The screenshot shows a news article on the Okezone website. The main headline is "Covid-19 Ancam Penghasilan, Hasil Survei: 25% Warga Berutang untuk Kebutuhan Pokok". The author is Taufik Fejar, and the article was published on April 17, 2020, at 14:28 WIB. The main image shows a person's hands holding a thick stack of Indonesian 10,000 Rupiah banknotes. To the right of the article is a sidebar with a list of 9 other news items, each with a numbered orange circle icon.

Artikel Koran tentang dampak covid-19 (Okezone)

Selama wabah virus Corona atau Covid-19, warga Indonesia mayoritas terimbas perekonomiannya. Di mana, sekira 77% masyarakat Indonesia menyatakan wabah tersebut mengancam pemasukan dan penghasilannya. Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC) melakukan survei pada 9-12 April 2020 terhadap 1.200 responden yang diwawancarai melalui telepon yang dipilih secara acak. Di mana, dengan margin of error 2,9%.

Mengutip survei nasional Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC), Jakarta, Jumat (17/4/2020), survei itu menyatakan 25% warga atau sekira 50 juta warga dewasa menyatakan sudah tidak bisa lagi memenuhi kebutuhan pokok tanpa pinjaman dan 15% warga menyatakan tabungan yang dimiliki hanya cukup untuk beberapa minggu. Sementara itu, 15% warga menyatakan tabungan yang dimiliki hanya cukup untuk satu minggu.

Survei ini juga menunjukkan 67% rakyat Indonesia menyatakan kondisi ekonominya semakin memburuk sejak pandemi Covid-19. Yang menyatakan tidak ada perubahan 24% dan yang menyatakan lebih baik hanya 5%. Sementara itu, 92% rakyat menganggap Covid-19 mengancam nyawa manusia. Tapi ada perbedaan kekhawatiran antar daerah. Terdapat dua provinsi yang persentase warganya yang menganggap Covid-19 mengancam nyawa sangat tinggi, yaitu Sulawesi Selatan sebesar 99% dan DKI Jakarta sebesar 98%. Sementara di Jawa Barat hanya 77% warga yang menganggap Covid-19 mengancam nyawa.

Mayoritas 52% warga menganggap pemerintah pusat cepat menangani wabah Corona, sementara 41% menganggap lambat. Terdapat perbedaan antar provinsi, mayoritas warga Jawa Tengah 61% dan Jawa Timur 61% menganggap langkah pemerintah pusat cepat sedangkan di Jawa Barat hanya 41% warga menganggap pemerintah pusat bekerja cepat.

Demikian pula dengan soal kecepatan pemerintah provinsi. Sementara mayoritas warga Jawa tengah 73%, Jawa Timur 68% dan DKI Jakarta 62% menilai pemerintah provinsi bergerak cepat; di Jawa Barat hanya 39%

warga menganggap pemerintah provinsi bergerak cepat. Sementara itu, mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB), mayoritas rakyat sekira 87,6% setuju dengan aturan tersebut. Namun demikian, hanya 39% rakyat yang setuju bahwa seharusnya dikenakan denda atau penjara bagi mereka yang melanggar PSBB, sementara 31,2% menyatakan tidak setuju.

Yang paling banyak mendapatkan dukungan adalah pengurangan penumpang mobil pribadi mencapai 86%, dan yang mendapat persetujuan warga paling rendah adalah aturan bahwa sepeda motor tidak boleh membonceng 63% dan ojeg atau ojeg online tidak boleh membawa penumpang orang (66%). Artinya, ada 34 sampai 37% yang keberatan dengan aturan bahwa motor tidak boleh membonceng. Hasil survei lainnya, 76% warga setuju dengan kewajiban bekerja dari rumah saja. Namun di Jawa Barat, hanya 54% warga yang mendukung kebijakan tersebut.

<https://economy.okezone.com/read/2020/04/17/320/2200707/covid-19-ancam-penghasilan-hasil-survei-25-warga-berutang-untuk-kebutuhan-pokok>

A. Berdasarkan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

1. Mengapa virus corona dapat mengancam pemasukan atau penghasilan masyarakat?
2. Apa penyebab masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya ?
3. Bagaimana mengatasinya agar masyarakat selalu terjaga kesehatannya dan terpenuhi kebutuhan pokoknya?
4. Apa dampak positif dan dampak negatif dari virus corona bagi kehidupan manusia?
5. Bagaimana mengatasi agar virus corona tidak menyebar dalam masyarakat?
6. Menurut kalian solusi apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait pandemi covid-19 yang sudah melanda Indonesia!
7. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok kalian!

B. Jawaban Kelompok di buat dalam bentuk PPT dan di kirim melalui google classrom

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja